

## **SOSIALISASI DAN *WORKSHOP* PEMANFAATAN LIMBAH ATAU SAMPAH DAUR ULANG SEBAGAI DEKORASI RUANG DALAM (INTERIOR) RUMAH TINGGAL DI KELURAHAN KEBON PALA**

**Ulinata<sup>1</sup>, Grace Putri Dianty<sup>2</sup>, Aray Evangelista Nanjan<sup>3</sup>, Maria Febronia Penate Boik Ketmoen<sup>4</sup>, Dea Cosella<sup>5</sup>**

Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia<sup>12345</sup>

Email : [ulinata@uki.ac.id](mailto:ulinata@uki.ac.id); [gdianty@gmail.com](mailto:gdianty@gmail.com); [arayevevangelistan99@gmail.com](mailto:arayevevangelistan99@gmail.com); [mariafebronia19@gmail.com](mailto:mariafebronia19@gmail.com); [deacossellalidin@gmail.com](mailto:deacossellalidin@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dijalankan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UKI mengangkat tema *Green Action 25* dengan judul Sosialisasi dan *Workshop* Pemanfaatan Limbah atau Sampah Daur Ulang Sebagai Dekorasi Ruang Dalam (Interior) Rumah Tinggal di Kelurahan Kebon Pala Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2021. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebelumnya yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai limbah atau sampah daur ulang apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai dekorasi ruang dalam (interior) rumah tinggal. Metodenya dengan mengadakan sosialisasi dan *Workshop* yang menghadirkan narasumber yang pakar di bidangnya sehingga para peserta memperoleh edukasi mengenai cara memanfaatkan limbah atau sampah daur ulang kemudian peserta dapat secara mandiri melakukannya di rumah tinggalnya serta menularkannya kepada tetangga maupun keluarganya yang belum pernah ikut serta dalam sosialisasi dan *workshop* tersebut. Prosesnya yaitu peserta mempraktikkan langsung dengan membuat hiasan dinding dari tripleks dan bungkus kopi, deterjen dan lainnya dengan menggunakan pola. Pada *workshop* ini juga diadakan sesi tanya jawab kepada para peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap perwakilan RW di Kelurahan Kebon Pala tersebut mengikuti *Workshop* secara keseluruhan sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan berhasil menyelesaikan hiasan dinding yang memiliki unsur estetika dari deterjen dan bungkus kopi atau sampah lainnya.

**Kata Kunci** : *Green Action*, Sampah Daur Ulang, Interior, Kebon Pala

### **Abstract**

*Community Service Activities carried out by the Architecture Study Program, Faculty of Engineering UKI with the theme Green Action 25 with the title Socialization and Workshop on the Utilization of Waste or Recycled Waste as Interior Room Decorations in Residential Houses in Kebon Pala Village, East Jakarta City Administration in 2021. This activity is a continuation of the previous Community Service Activity which aims to educate public about any waste that can be used as a decoration for interior of a residential house. The method is by holding socialization and workshops that present resource persons who are experts in their fields so that participants receive education about how to use waste, then participants can do it at their homes and to their neighbors and families who have never participated in socialization and workshops. The process is that participants practice directly by making wall hangings from plywood and coffee wrappers, detergents and others using patterns. The workshop also held a question and answer session for the participants. The results showed that each RW representative in Kebon Pala Sub-district participated in this Workshop as a whole so that the material presented could be understood and successfully completed wall decorations that had aesthetic elements.*

**Key words** : *Green Action*, *Recycle Waste*, *Interior*, *Kebon Pala*

## PENDAHULUAN

Kelurahan Kebon Pala adalah salah satu kelurahan yang ada di DKI Jakarta dimana jumlah penduduknya bertambah dari tahun ke tahun memberikan banyak pengaruh salah satunya yaitu bertambahnya volume sampah yang menimbulkan bau dan juga membahayakan kesehatan (Goethals et al., 2005).

Masalah penanggulangan sampah hingga sekarang masih menjadi sebuah permasalahan yang belum mendapat solusi penyelesaian baik di kota lain yang ada di Indonesia dan termasuk juga DKI Jakarta (Kusnaedi, 2018).

Sampah merupakan produk dari kegiatan masyarakat yang bersifat konsumtif yang sudah tidak bernilai namun ternyata sampah tersebut masih bisa didaur ulang untuk dipakai kembali (Sulthoni, Muhammad A.D.N, Badruzsaufari, Yusran, Fadli and Pujawati, 2014).

Proses daur ulang merupakan proses mengolah limbah atau sampah yang menghasilkan produk yang baru yang masih layak digunakan serta bermanfaat bagi kelestarian lingkungan (Adisurya, n.d.).

Salah satu contohnya yaitu sampah atau limbah yang bisa dimanfaatkan menjadi dekorasi ruang dalam (interior)

pada rumah tinggal seperti hiasan meja tamu, jam dinding, lukisan dan lainnya. Tim Pengabdian kepada Masyarakat bersama mahasiswa di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UKI berencana untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Green Action 25 Sosialisasi dan Pelatihan (Workshop) Pemanfaatan Limbah atau Sampah Daur Ulang Sebagai Dekorasi Ruang Dalam (Interior) Rumah Tinggal di Kelurahan Kebon Pala Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2021 yang bertujuan untuk mengurangi volume sampah khususnya di Kelurahan Kebon Pala, Kota Administrasi Jakarta Timur sehingga perlahan-lahan jumlah volume sampah diharapkan berkurang.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini memiliki dua kegiatan acara diantaranya mengadakan sosialisasi terkait mini garden lalu mengadakan *workshop* dengan menghadirkan narasumber yang memiliki kompetensi dalam bidang pemanfaatan limbah atau sampah untuk di daur ulang, diskusi kepada peserta melalui pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta dan dijawab oleh narasumber,.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini juga mengikutsertakan beberapa mahasiswa Angkatan 2018

dan 2019 dimana kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan kepada peserta yang hadir mengenai pemanfaatan limbah atau sampah untuk di daur ulang menjadi dekorasi ruang dalam (interior) pada rumah tinggal sehingga diharapkan volume sampah berkurang dan Kelurahan Kebon Pala menjadi Kelurahan yang bersih dan terhindar dari penyakit.

## **METODE**

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia memiliki target untuk mampu memberikan dampak positif serta menyampaikan wawasan mengenai tanaman hidroponik dan oleh karena itu diperlukan giat untuk melakukan sosialisasi berupa memberikan bekal materi serta pelatihan (*workshop*). Sosialisasi didefinisikan sebagai sebuah proses dalam pengaruh, dipengaruhi, dan mempengaruhi aktivitas atau kegiatan dimana setiap individu mampu beradaptasi (Syarif, 2007)

Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

### **1. Metode Pemilihan Lokasi**

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia memilih lokasi yaitu

di Kelurahan Kebon Pala karena lokasi ini sebelumnya sudah menjadi lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia sehingga lebih memudahkan tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk melakukan kegiatan tersebut agar terlaksana dengan baik dan lancar.



**Gambar 1 Peta Kelurahan Kebon Pala**

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Setelah Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia menentukan lokasi kegiatan lalu disusun tahapan pelaksanaannya diantaranya sebagai berikut :

1. Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia melakukan rapat koordinasi Bersama Narasumber dan Mahasiswa by *teams* terkait hal-hal yang berkaitan dengan persiapan untuk Rapat koordinasi

bersama Kelurahan Kebon Pala sebelum Sosialisasi diadakan.

2. Membuat rapat koordinasi bersama Bapak Lurah Kebon Pala, Ketua RW, Ibu PKK untuk menjaring peserta sosialisasi dan pelatihan (*workshop*).



**Gambar 3** Koordinasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat secara Online by Teams

3. Membuat kegiatan berupa penyuluhan dan pembekalan materi melalui narasumber terkait Program Pengabdian kepada Masyarakat ini.
4. Mengadakan pelatihan atau *workshop* yang dilakukan secara



**Gambar 2** Narasumber memberikan Kata Sambutan Pada Pembukaan Sosialisasi

*offline* agar peserta memperoleh materi secara langsung oleh narasumber sean bisa mempraktikkan langsung sehingga bisa dilanjutkan di rumah masing-masing dan juga melakukan diskusi atau tanya jawab pelatihan membuat dekorasi ruang dalam (interior) dari sampah atau limbah daur ulang pada rumah tinggal di Kelurahan Kebon Pala Kota Administrasi Jakarta Timur sehingga tingkat keberhasilannya bisa mendekati 100%.



**Gambar 4** Peserta Sosialisasi

## SIMPULAN

Peserta yang hadir sejumlah 39 orang yang berasal dari Bapak Ibu dan Karang Taruna warga Kelurahan Kebon Pala. Narasumber pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul *Green Action 25* dengan judul Sosialisasi dan Pelatihan (*Workshop*) Pemanfaatan Limbah atau Sampah Daur Ulang Sebagai Dekorasi Ruang Dalam (Interior) Rumah Tinggal di Kelurahan Kebon Pala Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2021 adalah Ibu Ir.Liliek Pinontoan, M.Ars yang merupakan alumni Universitas Kristen Indonesia yang *expert* di bidang pengolahan limbah atau sampah daur ulang.

Dalam sosialisasi (*workshop*), Narasumber menjelaskan ternyata sampah atau limbah dapat dimanfaatkan kembali untuk menjadi dekorasi ruang dalam (interior) yang dapat digunakan untuk elemen ruang yaitu hiasan dinding, lantai dan plafon. Melalui sampah yang sudah terbuang atau mungkin tidak digunakan lagi, bisa dimanfaatkan untuk diolah menjadi benda atau barang yang mempunyai unsur estetis atau keindahan serta memiliki unsur ekonomi agar benda atau barang tersebut dapat dijual.

Sampah yang dapat dimanfaatkan bisa berupa tutup botol bekas, peralatan dapur (sendok logam, garpu, tempat nasi, kain perca (sisa kain bekas), kayu bekas *packing*, ranting pohon, papan kayu, kursi yang sudah rusak, bebatuan, bungkus yang sudah dibuang (sabun, kopi, pelembut pakaian), daun klaras atau lainnya.

Produk yang dapat dibuat dari barang-barang bekas tersebut adalah berupa barang-barang yang dapat dimanfaatkan untuk ruang dalam (interior), antara lain estetika ruang, *furniture* ruang, penerangan ruang, partisi ruang.



**Gambar 5** Narasumber Memaparkan Teori kepada Peserta Pelatihan (*workshop*)

Setelah materi disampaikan oleh Narasumber, Peserta dibagikan tripleks, lem untuk masing-masing kelompok untuk dilatih bagaimana caranya membuat hiasan dinding dari plastik bekas deterjen, kopi *sachet* dan lainnya yang dibawa oleh masing-masing peserta agar dapat diketahui

apakah peserta mengerti terkait bekal materi yang dijelaskan oleh Narasumber atau tidak. Para peserta diberikan kebebasan berimajinasi mengenai tema atau bentuk apa yang akan dibuat dalam hiasan dinding tersebut. Jika ada peserta yang kesulitan untuk mendapatkan ide, narasumber memberikan masukan bagaimana tema atau bentuk yang sebaiknya dipakai untuk dijadikan hiasan dinding dari plastik bekas deterjen, kopi *sachet* dan lainnya.

Dalam sosialisasi atau (*workshop*) ini juga diberikan kesempatan untuk tanya jawab kepada Narasumber sembari mengerjakan tugas dari pelatihan tersebut. Para peserta terlihat antusias dan serius mengerjakan tugas pelatihan tersebut.



**Gambar 7 Peserta Pelatihan (*workshop*) Mengerjakan Tugas Pelatihan**

Dari hasil tugas pelatihan (*workshop*) terlihat bahwa seluruh peserta benar-benar memahami

materi yang disampaikan oleh Narasumber dengan tingkat 100 % sehingga Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia selanjutnya akan mengadakan sebuah ajang lomba berhadiah untuk menambah semangat para peserta dimana Tim Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia mengharapkan para peserta nantinya bisa secara mandiri untuk melakukan pemanfaatan limbah atau sampah tersebut yang dapat digunakan untuk diri sendiri atau pun dijual serta dapat menularkannya kepada orang lain agar tertarik untuk melakukan hal tersebut.



**Gambar 6 Hasil Karya Peserta Pelatihan (*workshop*)**

Acara Sosialisasi dengan tema pemanfaatan limbah atau sampah daur ulang sebagai dekorasi ruang dalam (*interior*) rumah tinggal di Kelurahan Kebon Pala yang diadakan di Aula Lantai 3 Kelurahan Kebon Pala

Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 22 November 2021 ini dihadiri oleh Bapak Lurah Kebon Pala yaitu Bapak Faisal Rizal, M.Kes.



**Gambar 8 Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur UKI berfoto bersama dengan Bapak Lurah Kebon Pala beserta Staff Kelurahan**

Dalam kesempatan ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia memberikan kenang-kenangan kepada Bapak Lurah Kebon Pala sebagai ucapan terimakasih telah diizinkan untuk melakukan sosialisasi (*workshop*) di Kelurahan Kebon Pala.



**Gambar 9 Pemberian Kenang-Kenangan Kepada Bapak Lurah Kebon Pala**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan Tim kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UKI di tahun 2021 mengucapkan terimakasih kepada Tuhan atas berkatNya kegiatan ini berjalan dengan sukses dan lancar.

Penulis dan Tim kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UKI mengucapkan terimakasih kepada LPPM UKI yang telah mendanai kegiatan ini, juga kepada Rektor, Pimpinan Fakultas, Program Studi, Rekan Dosen dan Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini.

Penulis dan Tim kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UKI juga berterimakasih kepada Lurah Kebon Pala beserta jajarannya yang telah mengizinkan kegiatan ini berlangsung di Kelurahan Kebon Pala.

Juga kepada Seluruh Peserta Sosialisasi dan *Workshop*, terimakasih telah berkenan hadir mengikuti kegiatan ini dari awal, pertengahan hingga akhir dan

semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh peserta yang hadir.

Kepada Media Indonesia News, terimakasih sudah meliput, mendokumentasikan serta *mepublish* hasil liputan kegiatan ke media *online* dalam kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UKI yang berjudul *Green Action 25* dengan judul Sosialisasi dan Pelatihan (*Workshop*) Pemanfaatan Limbah atau Sampah Daur Ulang Sebagai Dekorasi Ruang Dalam (Interior) Rumah Tinggal di Kelurahan Kebon Pala Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2021.

## REFERENSI

Goethals, E., Matheus Alberto de Souza, & RPJMD. (2005).

Mohamad Mulyadin, R., Ariawan, K., & Iqbal, M. (2018). Conflict of Waste Management in Dki Jakarta and Its Recommended Solutions. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 15(2), 179–191.  
<https://doi.org/10.20886/jakk.2018.15.2.179-191>

Sulthoni, Muhammad A.D.N, Badruzsaufari, Yusran, Fadli and

Pujawati, E. D. (2014). Issn 1978-8096. *EnviroScienteeae*, 10, 80–87.

Adisurya, S. I. (n.d.). *RUANGAN*.

Kusnaedi, I. (2018). Eksplorasi sampah plastik menggunakan metode “heating” untuk produk pakai. *Seminar Nasional Itenas, March*, 11–21.

Syarif, J. (2007). SOSIALISASI NILAINILAI KULTURAL DALAM KELUARGA Studi Perbandingan Sosial-Budaya Bangsa-Bangsa Jamal Syarif Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jalan A . Yani Km 4 . 5 Banjarmasin 70235. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–10.

Ulinata, U., Dianty, G. P., Hasugian, A. E., & Kidingallo, E. K. (2021). Lomba Kreativitas Tanaman Hidroponik sebagai Strategi dalam Mewujudkan Kampung Hijau di RW 09 Kelurahan Kebon Pala Kota Administrasi Jakarta Timur. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 3(1), 508-516.